

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG,
DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP
PENINGKATAN PROFITABILITAS PADA
PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2014-2022**

SKRIPSI

**OLEH:
SYLVIA ANGGRAINI
178320073**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/12/24

Access From (repository.uma.ac.id)19/12/24

**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG,
DAN PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP
PENINGKATAN PROFITABILITAS PADA
PT. ASTRA INTERNATIONAL TBK
DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2014-2022**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area

OLEH:

SYLVIA ANGGRAINI

178320073

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 19/12/24

Access From (repository.uma.ac.id)19/12/24


HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada PT. Astra International Tbk di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2022
Nama : SYLVIA ANGGRAINI
NPM : 178320073
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

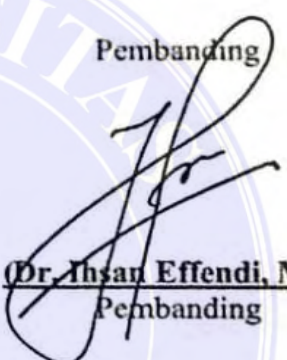
Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding



(Yuni Syahputri, SE, M.Si)

Pembimbing



(Dr. Ihsan Effendi, M.Si)

Pembanding

Mengetahui :


(Ahmad Rizki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA)

Dekan


(Fitriani Tobing, SE, M.Si)

Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 30 September 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah. Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 30 September 2024



**METERAI
TEMPEL**
DA703AMX04527769

SYLVIA ANGGRAINI
178320073

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTIGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Sylvia Anggraini
NPM	: 178320073
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis
Program Studi	: Manajemen
Jenis Karya	: Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada PT. Astra International Tbk Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2022. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 30 September 2024

Yang menyatakan


SYLVIA ANGGRAINI
178320073

RIWAYAT HIDUP



Nama	Sylvia Anggraini
NPM	17830073
Tempat, Tanggal Lahir	Medan, 20 April 2000
Nama Orang Tua :	
Ayah	Kasdi Prasetyo
Ibu	Desi Hartuti
Riwayat Pendidikan:	
SMP	SMP Negeri 34 Medan
SMA	SMA Angkasa 1 Lanud Soewondo
Riwayat Studi di UMA	-
Pengalaman Pekerjaan	Asisten Bakery di All Day Bread
No. HP / WA	0858-3795-0155
Email	sylviaanggraini2004@gmail.com

ABSTRACT

This research aimed to determine the effect of cash turnover, receivables turnover, and inventory turnover on profitability at PT Astra Internasional, Tbk in 2014-2022. The independent variables used in this research were cash turnover, receivables turnover and inventory turnover. The dependent variable used was profitability. The population used in this research was the quarterly financial statements of PT Astra Internasional, Tbk and the sample was 36 from the calculation of financial statements quarter 1 to quarter 4. The data analysis technique used was multiple linear regression analysis. The results showed that partially cash turnover and inventory turnover did not affect profitability, while inventory turnover had a negative and significant effect on profitability.

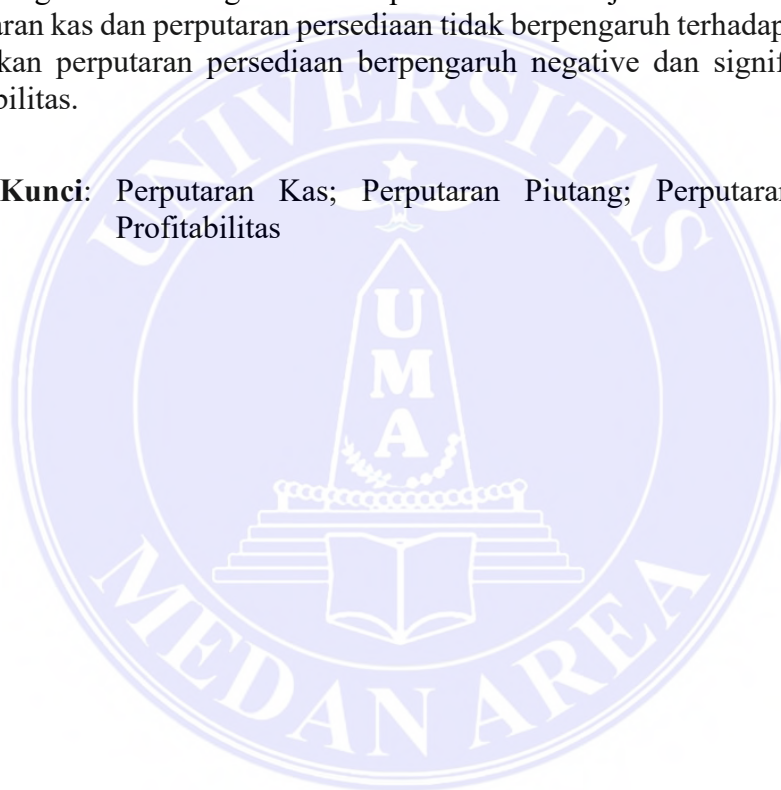
Keywords: *Cash Turnover; Receivables Turnover; Inventory Turnover; Profitability*



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT Astra Internasional, Tbk tahun 2014-2022. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan. Variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulan PT Astra Internasional, Tbk dan sampelnya sebanyak 36 dari hasil perhitungan laporan keuangan triwulan 1 sampai triwulan 4. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Kata Kunci: Perputaran Kas; Perputaran Piutang; Perputaran Persediaan; Profitabilitas



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala karuniaNya sehingga skripsi ini berhasil diselesaikan. Judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada PT. Astra International Tbk di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2022”**

Tujuan dari penulisan ini merupakan persyaratan untuk menempuh program sarjana Manajemen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area. Selama menyusun skripsi ini, peneliti telah mendapatkan bimbingan, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak. Maka dari itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih pada berbagai pihak yang telah mendukung, membantu, dan membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.eng,. M.Sc, selaku Rektor Universitas Medan Area
2. Bapak Ahmad Rafiki, BBA (Hons), MMgt, Ph.D, CIMA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area
3. Ibu Fitriani Tobing, M.Si, selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area dan selaku Dosen Sekretaris yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
4. Ibu Yuni Syahputri, SE, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan, saran dan masukkan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

5. Bapak Dr. Ihsan Effendi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis.
6. Seluruh Dosen Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area yang telah memberikan ilmu pengetahuan, serta seluruh Staff Pegawai yang telah membantu memberikan informasi dan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Kasdi Prasetyo dan Ibu Desi Hartuti, yang telah memberikan cinta, dukungan, doa, serta motivasi yang tiada henti sepanjang perjalanan saya dalam menyelesaikan pendidikan ini.
8. Adik saya Muhammad Andika dan Bagas Abdul Prasetyo yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada saya untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Karin yang selalu mendukung dan mendoakan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis menerima segala kritik dan saran yang membangun terkait skripsi ini. Besar harapan penulis, dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah referensi bagi para pihak yang membutuhkan. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih.

Medan, 30 September 2024

SYLVIA ANGGRAINI
178320073

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Pertanyaan Penelitian	4
1.3 Rumusan Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	5
1.5 Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori	7
2.2 Perputaran Kas	7
2.2.1 Pengertian Perputaran Kas.....	7
2.2.2 Pengendalian Perputaran Kas	9
2.2.3 Metode Perhitungan Perputaran Kas	9
2.3 Perputaran Piutang	10
2.3.1 Pengertian Perputaran Piutang.....	10
2.3.2 Metode Perhitungan Perputaran Piutang	12
2.4 Perputaran Persediaan	13
2.4.1 Pengertian Perputaran Persediaan	13
2.4.2 Metode Perhitungan Perputaran Persediaan	15
2.5 Profitabilitas	15
2.5.1 Pengertian Profitabilitas	15
2.5.2 Metode Perhitungan Profitabilitas	16
2.6 Peneliti Terdahulu	17
2.7 Kerangka Konseptual	19
2.8 Hipotesis	20
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	21
3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian	21
3.1.1 Jenis Penelitian	21
3.1.2 Lokasi Penelitian	21
3.1.3 Waktu Penelitian	21
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	22
3.2.1 Populasi Penelitian	22
3.2.2 Sampel Penelitian	22
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	24

3.3.1 Variabel Dependen (Y)	23
3.3.2 Variabel Independen (X)	23
3.4 Jenis dan Sumber Data	24
3.4.1 Jenis Data Kuantitatif	24
3.4.2 Sumber Data Sekunder	25
3.5 Teknik Pengumpulan Data	25
3.6 Teknik Analisis Data	25
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif	25
3.6.2 Uji Asumsi Klasik	27
3.6.3 Analisis Regresi Linear Berganda	27
3.6.4 Uji Hipotesis	28
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	30
4.1 Hasil	30
4.1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	30
4.1.2 Deskripsi Data Penelitian	31
4.1.3 Analisis Statistik Deskriptif	32
4.1.4 Uji Asumsi Klasik	33
4.1.5 Analisis Regresi Linear Berganda	38
4.1.6 Uji Hipotesis	38
4.2 Pembahasan	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	44
DAFTAR PUSTAKA	45
LAMPIRAN	47

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1 Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan dan Profitabilitas pada PT Astra Internasional, TBK tahun 2014-2022	3
Tabel 2.1 Peneliti Terdahulu	17
Tabel 3.1 Rencana Jadwal Penelitian	22
Tabel 3.3 Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi	27
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif	32
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas – One Sample Kormogolov-Smirnov	34
Tabel 4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas – Uji Glejser	35
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas	36
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi	37
Tabel 4.6 Analisis Regresi Liner Berganda	38
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis – Uji t	39
Tabel 4.8 Hasil Uji Hipotesis – Uji F	40
Tabel 4.9 Koefisien Determinasi	41

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	19



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Data Penelitian	47
Lampiran 2 <i>Output</i> Hasil Uji Statistika.....	51
Lampiran 3 <i>Output</i> Hasil Penelitian.....	53
Lampiran 4 Surat Izin Riset	55
Lampiran 5 Surat Selesai Riset	56



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Beberapa waktu belakangan ini, banyak perusahaan-perusahaan yang berdiri di Indonesia pada berbagai sektor industri terutama sektor manufaktur. Perkembangan industri manufaktur selalu mengalami kenaikan dari tahun ketahun, hal ini menyebabkan perusahaan-perusahaan manufaktur memiliki peran dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Perusahaan manufaktur sangat membantu dalam mengurangi populasi pengangguran saat ini sehingga memberikan dampak baik bagi satu negara. Perusahaan-perusahaan yang ada karena banyaknya perusahaan baru yang membuat semakin besar persaingan. Persaingan yang ketat pada perusahaan-perusahaan yang baru berkembang ataupun yang sudah lebih dulu maju mendorong masing-masing manajemen dari setiap perusahaan semakin berusaha untuk memaksimalkan kinerjanya dengan berbagai cara yang dapat dilakukan agar perusahaan mereka tidak tersaingi.

Perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas yang ditargetkan untuk mencapai satu tujuan. Dimana setiap aktivitas yang dijalankan oleh perusahaan pastinya memerlukan dana. Baik untuk membiayai operasional sehari-hari maupun untuk membiayai investasi jangka panjang.

Perputaran Kas menunjukkan berapa kali kas di dalam perusahaan tersebut berputar dalam kurun waktu satu periode. Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, hal ini dikarenakan semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya (Jordan & Lilia, 2020).

Akan tetapi *cas turnover* yang berlebih-lebihan tingginya dapat berarti bahwa jumlah kas yang tersedia terlalu kecil untuk volume penjualan.

Perputaran piutang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutangnya dalam satu periode atau kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu (Yetri & Rahmawati, 2020). Jadi, tingkat perputaran piutang yang tinggi berarti semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang dapat ditagih menjadi uang tunai atau menunjukkan modal kerja yang ditanam dalam piutang rendah. Sebaliknya jika jika tingkat perputaran rendah berarti piutang membutuhkan waktu yang lebih lama untuk dapat ditagih dalam bentuk uang tunai atau menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang besar.

Perputaran persediaan merupakan rasio untuk mengukur kecepatan rata-rata persediaan bergerak keluar masuk perusahaan. Tingkat perputaran yang tinggi mengindikasikan kemudahan dalam menjual persediaan, sementara tingkat perputaran yang rendah mengindikasikan kesulitan (Subramanyam, 2010).

Dalam penelitian ini, Penulis bermaksud untuk menganalisa Perputaran Kas, Perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap Profitabilitas pada PT. Astra International Tbk. yang mana PT. Astra International Tbk ini adalah Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ASII bergerak dibidang perdagangan umum, perindustrian, jasa pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan dan jasa konsultasi. Ruang lingkup kegiatan utama Astra bersama anak perusahaannya meliputi perakitan dan penyaluran mobil (Toyota, Daihatsu, Isuzu, UD Trucks, Peugeot dan BMW), sepeda motor (Honda) berikut suku cadangnya, penjualan dan

penyewaan alat berat, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, jasa keuangan, infrastruktur, dan teknologi informasi.

Tabel 1.1
Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan
dan Profitabilitas Pada PT. Astra International Tbk
periode 2017-2020

Tahun	Penjualan Bersih	Rata-rata Kas	Rata-rata Piutang	Laba Bersih Setelah Pajak
2018	239,205	28,384	100,472	27,372
2019	237,166	24,762	106,192	26,621
2020	175,046	35,942	96,843	18,571

Dapat kita lihat bersama pada tabel 1.1 diatas bagaimana fenomena yang terjadi pada PT. Astra International Tbk pada periode 2018-2020. Dapat dikatakan bahwa kondisi profitabilitas (Return On Asset) sepanjang tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 pada PT. Astra International Tbk mengalami fluktuasi, Sama halnya dengan kondisi elemen yang terdiri dari perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan periode 2018-2020 juga mengalami perubahan atau fluktuasi (kenaikan dan penurunan setiap tahunnya). Maka, dari data di atas dapat kita simpulkan bahwa perkembangan profitabilitas dari tahun ke tahun mengalami penurunan yang drastis dan kenaikan yang tidak signifikan, atau dengan kata lain bahwa Return On Asset perusahaan tidak stabil. Hal tersebut sebanding dengan penggunaan Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan PT. Astra International Tbk yang juga tidak stabil. Dengan belum efektifnya pengelolaan Perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan PT. Astra International Tbk sehingga berakibat pada penurunan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profitabilitas perusahaan.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk menganalisa laporan keuangan perusahaan PT. Astra International Tbk pada periode tahun 2017 - 2022 dengan judul “Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran persediaan Terhadap Peningkatan Profitabilitas pada PT. Astra International Tbk”.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dapat disusun daftar pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Apa saja dan berapa banyak variabel yang dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas?
2. Bagaimana cara perusahaan agar profitabilitas perusahaan terus meningkat?
3. Variabel apa sajakah yang dapat meningkatkan profitabilitas?

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah Perputaran Kas berpengaruh terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Astra International Tbk?
2. Apakah Perputaran Piutang berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas pada PT. Astra International Tbk?
3. Apakah Perputaran Persediaan berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas pada PT. Astra International Tbk?

4. Apakah Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan, berpengaruh terhadap tingkat Profitabilitas pada PT. Astra international Tbk?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan permasalahan diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Kas terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT. Astra International Tbk.
2. Untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Piutang terhadap tingkat Profitabilitas pada PT. Astra International Tbk.
3. Untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap tingkat Profitabilitas pada PT. Astra International Tbk.
4. Untuk mengetahui Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan, terhadap tingkat Profitabilitas pada PT. Astra International Tbk.

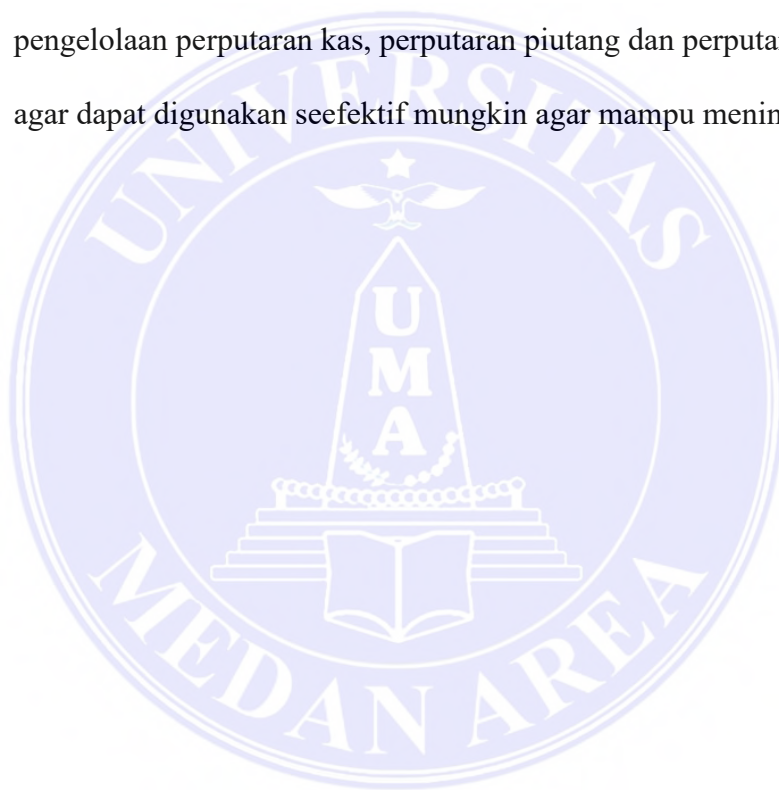
1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada peneliti dan pihak terkait. Adapun manfaat tersebut adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, sebagai wahana untuk menambah pengetahuan khususnya pengetahuan yang sifatnya empiris mengenai pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan, terhadap tingkat Profitabilitas.
2. Bagi akademisi, adanya penelitian ini dapat berguna bagi pihak akademis khususnya untuk membantu mengembangkan materi pengajaran, serta

dapat meningkatkan reputasi kampus melalui hasil penelitian yang berpengaruh terhadap perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian dapat bermanfaat untuk menambah pengetahuan serta menjadi referensi atau bahan masukan dalam penelitian serupa pada penelitian yang akan datang.
4. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perusahaan sebagai bahan pertimbangan keputusan dalam pengelolaan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan agar dapat digunakan seefektif mungkin agar mampu meningkatkan laba.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Teori sinyal atau *signalling theory* dikemukakan oleh Ross (1977) yang membahas tentang dorongan perusahaan untuk memberikan informasi tertentu kepada pihak luar. Teori ini didasarkan pada asumsi bahwa eksekutif perusahaan memiliki pemahaman yang lebih baik dan lengkap tentang kondisi perusahaan, dan mereka berusaha menyampaikan informasi tersebut kepada pihak luar. Perusahaan berupaya menyampaikan prestasi kinerja mereka kepada pihak luar sebagai bentuk informasi yang diberikan. Sinyal-sinyal ini penting bagi pihak eksternal untuk memperkirakan potensi pertumbuhan dan menilai kinerja perusahaan, sehingga investor dapat menggunakan informasi ini sebagai pertimbangan sebelum memutuskan untuk berinvestasi (Hutauruk, *et al.*, 2021).

Teori ini memiliki keterkaitan dengan perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan, dan profitabilitas. Hal ini dikarenakan pengungkapan informasi yang disampaikan oleh perusahaan akan menjadi bahan pertimbangan untuk mengambil kesimpulan dan keberlangsungan kerjasama bagi para pemangku kepentingan.

2.2 Perputaran Kas

2.2.1 Pengertian Perputaran Kas

Menurut Martini (2012), Kas adalah aset keuangan yang digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan aset yang paling likuid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan. Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan entitas.

Menurut Harahap (2010), pengertian kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat diuangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar yang memenuhi syarat sebagai berikut:

1. Setiap saat dapat ditukar menjadi kas.
2. Tanggal jatuh temponya sangat dekat.
3. Kecil risiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat harganya.

Definisi kas menurut Kasmir (2010), kas merupakan uang tunai yang dimiliki perusahaan dan dapat segera digunakan ssetiap saat. Kas merupakan komponen aset lancar peling dibutuhkan guna membayar kebutuhan yang diperlukan. Jumlah kas yang ada di perusahaan harus diatur sebaik mungkin sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Apabila uang kas terlalu banyak, sedangkan penggunaannya kurang efektif, akan terjadi uang menganggur.

Sedangkan definisi kas menurut Soemarso (2009), kas adalah segala sesuatu (baik yang berbentuk uang atau bukan) yang dapat tersedia dengan segera dan diterima sebagai alat pelunasan kewajiban pada nilai nominalnya.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kas merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya, berarti semakin besar kas yang dimiliki oleh satu perusahaan akan semakin tinggi juga likuiditasnya. Yang berarti mudah untuk digunakan sebagai alat pertukaran uang tunai dan bentuk-bentuk lainnya yang dapat diuangkan setiap saat apabila perusahaan itu membutuhkan.

2.2.2 Pengendalian Perputaran Kas

Menurut Martani (2012) beberapa bentuk pengendalian terhadap kas sebagai berikut:

1. Terdapat pemisahan tugas antara pihak yang melakukan otorisasi dengan pembayaran, pihak yang melakukan pengelolaan kas dan pencatatan, pihak penggunaan dan pilihan pembayar.
2. Penggunaan lemari besi (brankas) untuk menyimpan kas atau diruang tertutup dengan akses terbatas.
3. Penerimaan dan pengeluaran kas menggunakan rekening yang berbeda.
4. Pengeluaran uang dilakukan melalui bank dan menggunakan cek sehingga terdapat pengendalian pencatatan oleh pihak lain.
5. Penerimaan kas dilakukan melalui bal, untuk keamanan dan pengendalian pencatatan.

2.2.3 Metode Perhitungan Perputaran Kas

Menurut subramanyam (2014), rumus perputaran kas adalah sebagai berikut:

$$\text{perputaran kas} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata kas dan setara kas}} \times 100\%$$

Semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik. Karena semakin tinggi efisiensi penggunaan kasnya. Akan tetapi cas turnover yang berlebih-lebihan tingginya dapat berarti bahwa jumlah kas yang tersedia terlalu kecil untuk volume penjualan.

Menurut (Kasmir 2013), hasil perhitungan rasio perputaran kas dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Apabila rasio perputaran kas tinggi, ini berarti ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihannya.
- b. Sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit. Dari beberapa definisi di atas dapat disimpulkan bahwa perputaran kas merupakan hasil bagi dari penjualan bersih dengan rata-rata kas. Rata-rata kas dapat ditentukan dengan menjumlahkan rata-rata awal dan rata-rata akhir periode. Hal ini mengukur seberapa sering kas berputar dalam suatu periode.

2.3 Perputaran Piutang

2.3.1 Pengertian Perputaran Piutang

Piutang merupakan salah satu unsur dari aktiva lancar dalam neraca dalam perusahaan yang timbul akibat adanya penjualan barang dan jasa atau pemberian kredit terhadap debitur yang pembayarannya pada umumnya diberikan tempo 30 hari sampai 90 hari. Dalam arti luas piutang merupakan tuntutan terhadap pihak lain yang berupa uang, barang-barang atau jasa-jasa yang dijual secara kredit (Wasesa, 2022).

Piutang meliputi semua klaim atau hak untuk menuntut pembayaran kepada pihak lain, yang pada umumnya akan berakibat adanya penerimaan kas di masa yang akan datang, piutang juga merupakan elemen modal kerja yang juga selalu dalam keadaan berputar secara terus-menerus dalam rantai perputaran modal kerja. Tagihan atau piutang merupakan bagian penerimaan perusahaan yang sangat penting yang timbul sebagai akibat dari adanya kebijaksanaan penjualan barang

atau jasa dengan kredit, Diana debitur tidak memberikan satu jaminan secara resmi.

Menurut Riyanto (2013), piutang merupakan elemen modal kerja yang juga selalu dalam keadaan berputar secara terus menerus dalam rantai perputaran modal kerja. Dalam keadaan normal, piutang mempunyai tingkat likuiditas yang tinggi daripada persediaan, karena perputaran piutang ke kas hanya mempunyai satu langkah saja agar dapat menjadi uang tunai.

Menurut Kasmir (2012), perputaran piutang menunjukkan berapa kali suatu perusahaan menagih piutangnya dalam satu periode atau kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar dalam suatu periode tertentu. Jadi, tingkat perputaran piutang yang tinggi berarti semakin cepat dana yang diinvestasikan pada piutang dapat ditagih menjadi uang tunai atau menunjukkan modal kerja yang ditanam dalam piutang rendah. Sebaliknya jika jika tingkat perputaran rendah berarti piutang membutuhkan waktu yang lebih lama untuk dapat ditagih dalam bentuk uang tunai atau menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang besar.

Sutrisno (2009) menyebutkan bahwa perputaran piutang (*receivable turnover*) merupakan ukuran efektivitas pengelolaan piutang. Semakin cepat perputaran piutang, semakin efektif perusahaan dalam mengelola piutangnya. Tingkat perputaran piutang atau *receivable turnover* dapat diketahui dengan cara membagi penjualan kredit dengan jumlah rata-rata piutang.

Menurut Sutrisno (2009), piutang sebagai salah satu elemen modal kerja dalam keadaan berputar. Tingkat perputaran piutang tergantung kepada syarat pembayarannya yang diberikan oleh perusahaan. Makin lama syarat

pembayarannya, berarti semakin lama modal terikat dalam piutang yang berarti semakin rendah tingkat perputaran piutang.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran piutang adalah rasio yang mengukur seberapa cepat perusahaan mengumpulkan piutangnya dalam satu periode. Tingkat perputaran piutang yang tinggi menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan piutang, di mana dana yang diinvestasikan dalam piutang dapat dikembalikan menjadi uang tunai dengan cepat atau menunjukkan modal kerja yang ditanam dalam piutang yang rendah. Sebaliknya, tingkat perputaran piutang yang rendah menunjukkan bahwa piutang memerlukan lebih banyak waktu untuk dikumpulkan menjadi uang tunai atau menunjukkan modal kerja yang tinggi yang diinvestasikan dalam piutang.

2.3.2 Metode Perhitungan Perputaran Piutang

Menurut Darsono (2006) Piutang sebagai unsur modal kerja dalam kondisi berputar, yaitu dari kas, proses komoditi, penjualan, piutang, kembali ke kas. Makin cepat perputaran piutang makin baik kondisi keuangan perusahaan. Perputaran piutang (*receivable turnover*) dapat disajikan dengan perhitungan : penjualan bersih dibagi rata-rata piutang. Pernyataan tersebut disajikan dalam bentuk rumus menurut Subramanyam (2010) sebagai berikut:

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{Penjualan bersih}}{\text{Rata-rata piutang}} \times 100\%$$

Perputaran piutang menurut Kasmir (2013) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa lama penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang ini berputar dalam satu periode. Rasio ini menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengelola piutangnya. Rumus untuk mencari perputaran piutang adalah sebagai berikut (Kasmir, 2013)

$$\text{perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan}}{\text{Rata-rata piutang}} \times 100\%$$

Dari definisi tersebut dapat diketahui bahwa rasio perputaran piutang yang tinggi mencerminkan kualitas piutang yang semakin baik. Tinggi rendahnya perputaran piutang tergantung pada besar kecilnya modal yang diinvestasikan dalam piutang. Semakin cepat perputaran piutang berarti semakin cepat modal kembali. Tingkat perputaran piutang suatu perusahaan dapat menggambarkan tingkat efisiensi modal perusahaan yang ditanamkan dalam piutang, sehingga semakin tinggi perputaran piutang berarti semakin efisien modal yang digunakan. Tingkat perputaran piutang dapat digunakan sebagai gambaran keefektifan pengelolaan piutang, karena semakin tinggi tingkat perputaran piutang satu perusahaan berarti semakin baik pengelolaan piutangnya. Tingkat perputaran piutang dapat dipertinggi dengan jalan memperketat kebijaksanaan penjualan kredit misalnya dengan jalan memperpendek jangka waktu pembayaran.

2.4 Perputaran Persediaan

2.4.1 Pengertian Perputaran Persediaan

Menurut Kasmir (2010) persediaan adalah sejumlah barang yang harus disediakan oleh perusahaan pada suatu tempat tertentu. Artinya adanya sejumlah barang yang disediakan perusahaan guna memenuhi kebutuhan produksi atau penjualan barang dagangan.

Menurut Margaretha, (2011) persediaan yaitu semua barang yang dijual oleh sebuah perusahaan perdagangan, yang masih menumpuk digudang (belum terjual). Untuk perusahaan manufaktur, persediaan yang dimaksud adalah persediaan bahan mentah, barang dalam proses, dan barang jadi.

Menurut Subramanyam (2010), perputaran persediaan merupakan rasio untuk mengukur kecepatan rata-rata persediaan bergerak keluar masuk perusahaan. Tingkat perputaran yang tinggi mengindikasikan kemudahan dalam menjual persediaan, sementara tingkat perputaran yang rendah mengindikasikan kesulitan.

Sedangkan menurut Kasmir (2013) perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (*inventory*) ini berputar dalam satu periode.

Berdasarkan beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa perputaran persediaan merupakan rasio yang mengukur seberapa cepat barang persediaan bergerak keluar dan berputar kembali dalam perusahaan selama satu periode. Tingkat perputaran yang tinggi menandakan efisiensi dalam manajemen persediaan dan kemudahan dalam menjual barang, sementara tingkat perputaran yang rendah mengindikasikan potensi kesulitan dalam manajemen persediaan atau penjualan. Selain itu, perputaran persediaan juga mencerminkan seberapa sering modal yang diinvestasikan dalam persediaan dapat diputar kembali dalam periode yang sama, menunjukkan efektivitas dalam penggunaan modal perusahaan.

2.4.2 Metode Perhitungan Perputaran Persediaan

Menurut Subramanyam (2010) perputaran persediaan dalam satu periode dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{rata-rata persediaan}} \times 100\%$$

$$\text{Rata - rata persediaan} = \frac{\text{Persediaan awal} + \text{Persediaan Akhir}}{2} \times 100\%$$

2.5 Profitabilitas

2.5.1 Pengertian Profitabilitas

Menurut Munawir, (2004) profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu. Profitabilitas atau kemampuan memperoleh laba adalah suatu ukuran dalam persentase yang digunakan untuk menilai sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba pada tingkat yang dapat diterima.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2010), profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan seterusnya.

Profitabilitas adalah rasio untuk mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan (Fahmi, 2012).

Profitabilitas dapat dijadikan sebagai indikator untuk mengukur keberhasilan sebuah perusahaan dalam memanfaatkan modal kerja dengan efektif dan efisien guna mencapai tingkat laba yang diinginkan. Bagi kebanyakan perusahaan, isu profitabilitas lebih krusial dibandingkan dengan laba, karena laba yang besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah beroperasi dengan efisien (Sanjaya & Rizky, 2018).

Berdasarkan beberapa definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas menggambarkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dalam periode tertentu, yang dapat diukur dalam persentase. Definisi-definisi tersebut menekankan bahwa profitabilitas mencerminkan efektivitas manajemen secara keseluruhan dalam mengelola berbagai sumber daya perusahaan seperti penjualan, aset, modal, dan faktor-faktor lainnya. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, semakin baik kemampuannya dalam memperoleh keuntungan relatif terhadap investasi dan penjualan yang dilakukan.

2.5.2 Metode Perhitungan Profitabilitas

Menurut Harahap, (2008) rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan, dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya.

Sedangkan menurut Kasmir, (2008) rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio profitabilitas adalah persentase pengukuran kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan selama periode tertentu dibandingkan dengan aktiva atau modal yang digunakan.

Net Profit Margin (NPM) adalah salah satu perhitungan yang digunakan untuk profitabilitas. Net profit margin (NPM) merupakan ukuran yang

digunakan dalam memantau profibilitas. NPM mengukur seberapa banyak keuntungan operasioal yang diperoleh dari setiap rupiah penjualan.

Menurut Jumingan (2014) Net Profit Margin diperoleh dengan membandingkan laba operasi dengan penjualan. Semakin tinggi nilai rasio ini, menunjukkan bahwa profibiitas perusahaan semakin baik sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya. Adapun rumus untuk mencari rasio Net Profit Margin adalah:

$$\text{NPM} = \text{Laba Bersih} : \text{Penjualan}$$

2.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Wisnu Wardana (2019)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Secara simultan dan parsial, perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap profitabilitas
2.	Maharani Dewi Putri & Andi Wijayanto (2020)	Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018)	Secara parsial, perputaran kas tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Perputaran persediaan berpengaruh signifikan antara terhadap profitabilitas. Secara simultan perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

No.	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
3.	Ni Kadek Sri Wilasmi, Putu Kepramareni, Putu Novia Hapsari Ardianti (2020)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)	Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas, perputaran kas berpengaruh positif terhadap profitabilitas, perputaran piutang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.
4.	Khairunnisa Isnaini Trichayani Rahman, Maryam Mangantar, Victoria Neisye Untu (2021)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015- 2019	Perputaran kas dan perputaran piutang tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019
5.	Ais Nur Yana, Elsyce Fatmawati, Nataliana Bebasari (2023)	Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas	Variabel perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan baik secara individu maupun secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia

No.	Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
6.	Dewi Lisnawati dan Rahayu Yuliasuti (2016)	Pengaruh Perputaran Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia.	Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa perputaran kas dan perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, sedangkan perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas

2.7 Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, maka disusun kerangka pemikiran yang menggambarkan hubungan antara Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan sebagai variabel independen serta Profitabilitas sebagai variabel dependen yang akan diuji. Kerangka pemikiran disusun untuk mempermudah memahami hipotesis yang dibangun di dalam penelitian. Maka kerangka pemikiran dapat dinyatakan pada gambar berikut:



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.8 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta – fakta yang empiris melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban empiri (Sugiyono, 2009). Maka peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

- H1: Perputaran kas berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas pada perusahaan PT. Astra International yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H2: Perputaran piutang berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas pada perusahaan PT. Astra International yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H3: Perputaran persediaan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas pada perusahaan PT. Astra International yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H4: Perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan berpengaruh terhadap peningkatan profitabilitas pada perusahaan PT. Astra International yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif, yaitu jenis penelitian yang bertujuan untuk melihat dan menganalisis hubungan antara dua atau lebih variabel. Sugiyono (2019) menjelaskan bahwa penelitian asosiatif berfokus pada perumusan masalah yang menanyakan apakah terdapat keterkaitan atau pengaruh antara variabel-variabel yang diteliti. Dalam konteks ini, penelitian diarahkan untuk menguji bagaimana variabel independen (variabel yang diduga memberikan pengaruh) memiliki hubungan dengan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi). Dengan kata lain, penelitian ini berusaha menemukan pola keterkaitan yang terstruktur dan signifikan antara variabel-variabel tersebut, guna mengetahui apakah perubahan pada variabel independen dapat memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini adalah perusahaan PT Astra International, Tbk terdaftar di Bursa Efek Indonesia, berdasarkan data yang diakses dari *website* Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

3.1.3 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini direncanakan oleh peneliti dengan rincian perencanaan kegiatan penelitian ini dapat dilihat melalui data pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.1
Rencana Jadwal Penelitian

No	Tahap Penelitian	2020		2021	2022		2023		2024	
		Okt	Nov s/d Des	Jan s/d Des	Jan s/d Mei	Jun	Agt	Sep	Mar	Sep
1	Pengajuan Judul	■								
2	Pembuatan Proposal		■							
3	Bimbingan Proposal			■	■					
4	Seminar Proposal					■				
5	Pengumpulan dan Analisis Data						■			
6	Bimbingan Skripsi							■		
7	Seminar Hasil								■	
8	Sidang Skripsi									■

3.2 Sampel dan Populasi Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang meliputi objek atau subjek yang berkualitas dan memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2018). Berdasarkan pengertian populasi di atas dan judul yang diambil, maka dalam penelitian ini yang dijadikan populasi adalah seluruh data laporan keuangan konsolidasi PT. Astra International Tbk.

3.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu dan dapat mewakili keseluruhan populasi (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan berasal dari laporan neraca dan laporan laba rugi PT Astra International

Tbk selama periode 9 tahun, yaitu dari tahun 2014 hingga 2022. Data tersebut diambil secara berkala dalam setiap triwulan, mencakup Triwulan I, II, III, dan IV pada masing-masing tahun. Dengan pengumpulan data secara triwulanan, diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih rinci dan akurat mengenai perkembangan kinerja keuangan perusahaan dari waktu ke waktu.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Penelitian ini menggunakan Profitabilitas (NPM) sebagai variabel dependen.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah profitabilitas yaitu hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Rasio ini menunjukkan pengaruh gabungan dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang terhadap hasil operasi. *Net Profit Margin* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan didalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan jumlah aktiva yang tersedia di dalam perusahaan.

Metode perhitungan Net Profit Margin :

$$\text{NPM} = \text{Laba Bersih} : \text{Penjualan}$$

3.3.2 Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang nilainya mempengaruhi variabel terikat (dependen). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah X1 (Perputaran Kas), X2 (Perputaran Piutang), X3 (Perputaran Persediaan).

a. Perputaran Kas

Perputaran kas menunjukkan berapa kali uang kas berputar dalam satu periode (1 tahun), uang kas disini adalah uang dan surat berharga lainnya yang disertakan dengan kas yang dapat diuangkan dengan segera. Dengan menggunakan rumus:

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{penjualan}}{\text{rata-rata kas}} \times 100\%$$

Penjualan di sini adalah maksudnya penjualan bersih, rata-rata kas merupakan hasil dari saldo kas awal ditambah dari saldo kas akhir perusahaan dibagi dua.

b. Perputaran Piutang

Perputaran piutang adalah kemampuan dana yang tertanam dalam piutang berputar berapa kali dalam satu periode tertentu melalui penjualan. Tingkat perputaran piutang dapat dirumuskan sebagai berikut.

$$\text{Perputaran kas} = \frac{\text{penjualan bersih}}{\text{Rata-rata kas}} \times 100\%$$

c. Perputaran Persediaan

Perputaran persediaan adalah persediaan yang merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam pada persediaan berputar satu periode. Tingkat perputaran persediaan di rumuskan sebagai berikut.

$$\text{perputaran persediaan} = \frac{\text{Harga pokok penjualan}}{\text{Rata-rata kas}} \times 100\%$$

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data Kuantitatif

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kuantitatif. Data kuantitatif adalah informasi data yang isinya berupa angka atau bilangan.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data yang diambil adalah data sekunder. Data yang dikumpulkan adalah berupa laporan keuangan PT Astra International, Tbk tahun 2014-2022 dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id atau *website* perusahaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk melakukan penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data melalui jurnal, buku, artikel, laporan penelitian, skripsi, internet dan perangkat lain yang berkaitan dengan penelitian ini. Data yang diperoleh adalah data laporan keuangan yang dipublikasikan oleh PT Astra International, Tbk tahun 2014-2022 dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id atau *website* perusahaan.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif yaitu mendeskripsikan data-data yang dapat diukur dengan *mean*, minimum, maksimum dan standar deviasi yang ditemukan dalam penelitian (Ghozali, 2018).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

A. Uji Normalitas

Penggunaan uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Adapun dalam penelitian ini menggunakan uji statistik yaitu menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* dengan ketentuan apabila angka signifikansi lebih besar dari 0,05 atau 5% maka data berdistribusi normal.

B. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018), penggunaan uji heteroskedastisitas ini bertujuan untuk menguji suatu model regresi apakah model tersebut ditemukan perbedaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Apabila tidak terjadi heteroskedastisitas atau homokedastisitas maka model regresi tersebut dikatakan baik.

Dalam penelitian ini menggunakan uji Glejser sebagai metode pengujian ada tidaknya heteroskedastisitas. Apabila nilai signifikansinya > 0.05 maka tidak terjadi heterokedastisitas. (Ghozali, 2018).

C. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2018), Uji multikolinieritas dalam penelitian digunakan untuk menguji apakah di dalam model regresi ditemukan adanya hubungan atau korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Uji multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya serta dengan *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai *tolerance* $\leq 0,10$ dan

nilai VIF ≥ 10 dapat dinyatakan bahwa dalam penelitian tersebut terdapat multikolinieritas.

D. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2018), uji autokorelasi dilakukan untuk menguji apakah di dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Uji autokorelasi digunakan karena data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data *time series*. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan uji Durbin – Watson (DW test). Adapun dasar pengambilan keputusan terjadi atau tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut.

Tabel 3.3
Pengambilan Keputusan Uji Autokorelasi

Keputusan	Hipotesis	Kriteria
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dL$
Tidak ada autokorelasi positif	<i>No decision</i>	$dL \leq d \leq dU$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dL < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	<i>No decision</i>	$4 - dU \leq d \leq 4 - dL$
Tidak ada autokorelasi, positif atau negatif	Tidak ditolak	$dU < d < 4 - dU$

3.6.3 Uji Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu model dimana variable terikat tergantung dua atau lebih variable bebas. Analisis regresi berganda digunakan untuk mengukur pengaruh lebih dari satu variable bebas terhadap

variabel terikat. Persamaan regresi linear berganda dapat dinyatakan dengan fungsi persamaan linear sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 x_1 + b_2 x_2 + b_3 x_3 + e$$

Dimana :

Y = variabel Return On Asset

a = konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien Regresi Parsial

x₁ = variabel Perputaran Kas

x₂ = variabel Perputaran Piutang

x₃ = variabel Perputaran Persediaan

e = variabel pengganggu

3.6.4 Uji Hipotesis

A. Uji Parsial (Uji t)

Menurut Priyatno (2012), “Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.” Pengujian ini menggunakan pengamatan nilai signifikansi t pada tingkat α yang digunakan. Tingkat α yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 5%. Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi t dengan nilai signifikansi 0,05.

B. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan dalam pengujian kemampuan variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama. Berikut ini merupakan dasar pengambilan Uji F sebagaimana dijelaskan yaitu :

- 1) Membandingkan F hitung dengan F tabel.

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 di tolak dan H_a di terima. Hal ini berarti variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a di tolak. Hal ini berarti variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.
- 2) Membandingkan taraf signifikansi (sig) penelitian dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 (5%) :
- a) Sig. penelitian $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti menunjukkan bahwa variabel bebas secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan dengan variabel terikat.
- b) Sig. penelitian $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas secara simultan tidak mempunyai pengaruh signifikan dengan variabel terikat.

C. Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R^2) adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan menerangkan variabel-variabel independen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen. Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kesesuaian atau ketepatan antara nilai dugaan atau garis regresi dengan sampel. Semakin besar perolehan nilai R^2 menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan variabel X menerangkan variabel Y.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

- a) Perputaran Kas (X1) tidak berpengaruh terhadap Peningkatan Profitabilitas (Y) pada PT Astra International, Tbk tahun 2014-2022.
- b) Perputaran Piutang (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Peningkatan Profitabilitas (Y) pada PT Astra International, Tbk tahun 2014-2022.
- c) Perputaran Persediaan (X3) tidak berpengaruh terhadap Peningkatan Profitabilitas (Y) pada PT Astra International, Tbk Tahun 2014-2022.
- d) Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2), dan Perputaran Persediaan (X3) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel dependen Peningkatan Profitabilitas (Y) pada PT Astra International, Tbk tahun 2014-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka adapun saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan mampu menjaga beberapa faktor yang dapat mempengaruhi Profitabilitas.
2. Bagi Penelitian selanjutnya diharapkan berkembang di sektor lainnya, dan dapat mempertimbangkan untuk menambah rentang waktu yang lebih lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Ais Yana, N., Fatmawati, E., & Bebasari, N. (2023). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. <https://lenteranusa.id/>
- Fahmi, I. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, I. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19, Ed. Ke-5. Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Harahap, S.S. 2010. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hutauruk, M. R., Mansyur, M., Rinaldi, M., & Situru, Y. R. (2021). Financial Distress Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, 2(2), 237–246. <https://doi.org/10.46367/jps.v2i2.381>.
- Jordan, V., & Lilia, W. (2020). Profitabilitas Perusahaan Dilihat dari Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Piutang Tak Tertagih. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 12(12). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/view/25824/17032>
- Kasmir. 2013. Analisis Lapangan Keuangan Cetakan Keenam. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Munawir, S. 2004. Analisis Laporan Keuangan Edisi Keempat, Cetakan Kesebelas. Yogyakarta: Peberbit Liberty.
- Priyatno, D. 2012. Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20. Yogyakarta: Andi Offset.
- Putri, D., & Wijayanto, A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2018). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 9(4), 402-411.
- Rahman, K.I.T, Mangantar, M., & Untu, V.N. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Periode 2015-2019. *Jurnal EMBA*, 9(4), 32–42.

- Riyanto, B. 2001. Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan. Yogyakarta: BPEE.
- Sanjaya, S., & Rizky, M. F. (2018). Analisis Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Taspen (Persero) Medan. *Kitabah*, 2(2), 278-293.
<https://core.ac.uk/download/pdf/266977185.pdf>
- Santosa, B. P dan Ashari. 2005. Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS. Yogyakarta: Andi.
- Simamora, Henry. 2007. Metodologi Penelitian. Jakarta: Selemba Empat.
- Soemarsono, S.R. 2009. Akuntansi Suatu Pengantar. Jakarta: Selemba Empat.
- Subramanyam. 2010. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Selemba Empat.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta: Bandung.
- Sutrisno. 2009. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: Ekonoista.
- Yetri, M. & Rahmawati. (2020). Pengaruh Perputaran Piutang, Perputaraan Persediaan Dan Perputaran Kas Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Riset Manajemen Indonesia*, 2(2), 94–100.
- Wasesa. T., (2022). Analisa Perputaran Piutang Usaha Terhadap Efektivitas Arus Kas. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(1), 51–60.
- Wilasmi, N. K. S., Kepramareni, P., & Ardianti, P. N. H., (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 96–113.
- Wisnu Wardana. (2019). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Financial*, 51, 65–73.

Lampiran 1: Data Penelitian Perhitungan Perputaran Kas (X1)

Tahun	Penjualan	Rata-Rata Kas	Perputaran Kas
a	b	c	b/c
2014.1	49,821	18,567	2.683381359
2014.2	52,247	17,868	2.924054175
2014.3	49,054	18,491	2.652929883
2014.4	51,119	20,362	2.510571422
2015.1	45,187	22,489	2.009293432
2015.2	47,318	22,042	2.146768596
2015.3	45,672	22,393	2.039611477
2015.4	9,309	25,940	0.358866615
2016.1	41,887	27,138	1.543509903
2016.2	46,321	28,188	1.643287924
2016.3	18,349	28,210	0.650454634
2016.4	74,527	28,287	2.634719743
2017.1	48,780	30,020	1.624916722
2017.2	49,251	31,204	1.578355339
2017.3	52,194	30,397	1.717105588
2017.4	55,382	30,321	1.826522872
2018.1	55,822	31,939	1.747769185
2018.2	56,732	29,317	1.93515597
2018.3	62,327	31,499	1.978697736
2018.4	64,324	30,931	2.079596521
2019.1	59,607	27,636	2.156860617
2019.2	56,575	25,824	2.19083393
2019.3	60,862	23,660	2.572358411
2019.4	60,122	25,041	2.400942454
2020.1	54,002	29,629	1.82260623
2020.2	35,793	35,671	1.00343421
2020.3	40,554	44,546	0.910384771
2020.4	44,697	47,261	0.945758086
2021.1	51,700	40,453	1.278042148
2021.2	55,695	57,370	0.970803556
2021.3	60,007	59,352	1.011044371
2021.4	66,083	62,243	1.061702213
2022.1	71,781	65,601	1.094205881
2022.2	71,911	67,745	1.061503148
2022.3	77,662	68,906	1.127071663
2022.4	80,025	65,437	1.222941325

Perhitungan Perputaran Piutang (X2)

Tahun	Penjualan	Rata-Rata Piutang	Perputaran Piutang
a	b	c	b/c
2014.1	49,821	81,551	0.610918321
2014.2	52,247	84,054	0.621588503
2014.3	49,054	87,128	0.563013974
2014.4	51,119	88,031	0.580693165
2015.1	45,187	88,557	0.51026181
2015.2	47,318	90,104	0.525151631
2015.3	45,672	90,097	0.506923132
2015.4	9,309	87,818	0.106003325
2016.1	41,887	86,072	0.486653538
2016.2	46,321	86,114	0.537903245
2016.3	18,349	86,500	0.212127168
2016.4	74,527	86,098	0.865611661
2017.1	48,780	91,649	0.532250937
2017.2	49,251	103,250	0.477009574
2017.3	52,194	101,948	0.511966885
2017.4	55,382	92,951	0.595822508
2018.1	55,822	97,393	0.573165285
2018.2	56,732	100,818	0.562719766
2018.3	62,327	104,453	0.59670185
2018.4	64,324	106,344	0.604870067
2019.1	59,607	107,485	0.554563681
2019.2	56,575	108,436	0.521738729
2019.3	60,862	108,713	0.559843624
2019.4	60,122	107,709	0.558191786
2020.1	54,002	107,497	0.502358205
2020.2	35,793	103,077	0.347246948
2020.3	40,554	94,843	0.427593115
2020.4	44,697	98,931	0.451799739
2021.1	51,700	99,573	0.519219664
2021.2	55,695	94,033	0.592292068
2021.3	60,007	92,058	0.651839058
2021.4	66,083	90,061	0.733758231
2022.1	71,781	95,340	0.752898851
2022.2	71,911	101,862	0.705964933
2022.3	77,662	106,429	0.729710557
2022.4	80,025	110,461	0.724467117

Perhitungan Perputaran Persediaan (X3)

Tahun	HPP	Rata-Rata Persediaan	Perputaran Persediaan
a	b	c	b/c
2014.1	40,426	15,565	2.597237392
2014.2	61,102	17,702	3.451700373
2014.3	20,267	18,893	1.072725348
2014.4	79,906	18,032	4.431344277
2015.1	36,626	17,592	2.081969077
2015.2	37,961	17,561	2.161665053
2015.3	36,327	17,372	2.091123647
2015.4	36,572	18,078	2.023011395
2016.1	33,914	17,667	1.919624158
2016.2	37,447	16,237	2.30627579
2016.3	35,196	15,807	2.226608465
2016.4	38,095	16,734	2.276502928
2017.1	38,768	18,991	2.041388026
2017.2	39,589	19,556	2.024391491
2017.3	41,195	19,580	2.103932584
2017.4	44,137	19,881	2.220059353
2018.1	44,472	19,295	2.304845815
2018.2	44,817	19,774	2.266461009
2018.3	48,890	22,369	2.185614019
2018.4	50,257	27,490	1.82819207
2019.1	46,995	30,299	1.551041288
2019.2	44,719	29,654	1.508025899
2019.3	47,957	29,579	1.621319179
2019.4	47,256	29,000	1.629517241
2020.1	41,915	29,343	1.428449715
2020.2	27,706	28,115	0.985452605
2020.3	31,421	25,176	1.248053702
2020.4	35,446	23,314	1.520374024
2021.1	41,102	21,235	1.935578055
2021.2	43,457	21,074	2.062114454
2021.3	85,516	22,250	3.84341573
2021.4	12,377	24,226	0.510897383
2022.1	56,132	26,103	2.150404168
2022.2	54,009	27,911	1.935043531
2022.3	59,934	30,627	1.956900774
2022.4	61,216	34,460	1.776436448

Perhitungan Profitabilitas (Y)

a	b	c	b/c
2014.1	5,710	49,821	0.114610305
2014.2	11,821	52,247	0.226252225
2014.3	17,468	49,054	0.356097362
2014.4	22,125	51,119	0.432813631
2015.1	4,808	45,187	0.106402284
2015.2	9,758	47,318	0.206221734
2015.3	14,611	45,672	0.319911543
2015.4	15,613	9,309	1.677194113
2016.1	3,639	41,887	0.086876597
2016.2	8,310	46,321	0.179400272
2016.3	13,231	18,349	0.721074718
2016.4	18,302	74,527	0.245575429
2017.1	6,083	48,780	0.124702747
2017.2	5,274	49,251	0.10708412
2017.3	6,064	52,194	0.116181937
2017.4	5,744	55,382	0.103716009
2018.1	6,334	55,822	0.113467808
2018.2	6,860	56,732	0.120919411
2018.3	21,517	62,327	0.34522759
2018.4	27,372	64,324	0.425533238
2019.1	6,665	59,607	0.111815726
2019.2	5,636	56,575	0.099619973
2019.3	7,327	60,862	0.120387105
2019.4	6,993	60,122	0.116313496
2020.1	5,687	54,002	0.105310914
2020.2	7,450	35,793	0.208141257
2020.3	3,096	40,554	0.076342654
2020.4	2,338	44,697	0.052307761
2021.1	4,657	51,700	0.090077369
2021.2	6,486	55,695	0.116455696
2021.3	7,875	60,007	0.131234689
2021.4	6,568	66,083	0.099390161
2022.1	9,272	71,781	0.129170672
2022.2	14,645	71,911	0.203654517
2022.3	8,095	77,662	0.104233731
2022.4	8,408	80,025	0.105067167

Lampiran 2 : *Output Hasil Uji Statistika*

(Output SPSS versi 25, diolah oleh penulis 2023)

A. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran Kas	36	.36	2.92	1.6977	.65193
Perputaran Piutang	36	.11	.87	.5532	.14019
PerputaranPersediaan	36	.51	4.43	2.0355	.72363
Profitabilitas	36	.05	1.68	.2222	.28343
Valid N (listwise)	36				

B. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.21915127
Most Extreme Differences	Absolute	.140
	Positive	.140
	Negative	-.112
Test Statistic		.140
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

C. Uji Heteroskedastisitas

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.445	.114		3.895	.000
	Perputaran Kas	-.057	.040	-.246	-1.418	.166
	Perputaran Piutang	-.290	.184	-.267	-1.573	.126
	PerputaranPersediaan	-.016	.034	-.075	-.457	.651

a. Dependent Variable: ABS_RES

D. Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Perputaran Kas	.833	1.200
	Perputaran Piutang	.868	1.152
	PerputaranPersediaan	.940	1.064

a. Dependent Variable: Profitabilitas

E. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b						
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	.634 ^a	.402	.346	.22919	1.717	

a. Predictors: (Constant), PerputaranPersediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Profitabilitas

Lampiran 3 : *Output Hasil Penelitian*

A. Analisis Regresi Linear Berganda

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.778	.184		4.231	.000
	Perputaran Kas	-.048	.065	-.110	-.736	.467
	Perputaran Piutang	-1.179	.297	-.583	-3.977	.000
	PerputaranPersediaan	.087	.055	.223	1.584	.123

a. Dependent Variable: Profitabilitas

B. Uji Parsial (t)

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	.778	.184		4.231	.000
	Perputaran Kas	-.048	.065	-.110	-.736	.467
	Perputaran Piutang	-1.179	.297	-.583	-3.977	.000
	PerputaranPersediaan	.087	.055	.223	1.584	.123

a. Dependent Variable: Profitabilitas

C. Uji F (Simultan)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.131	3	.377	7.175	.001 ^b
	Residual	1.681	32	.053		
	Total	2.812	35			

a. Dependent Variable: Profitabilitas

b. Predictors: (Constant), PerputaranPersediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas

D. Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.634 ^a	.402	.346	.22919	1.717

a. Predictors: (Constant), PerputaranPersediaan, Perputaran Piutang, Perputaran Kas

b. Dependent Variable: Profitabilitas



Lampiran 4 : Surat Izin Riset



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360188, Medan 20223

Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 79 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 42402994, Medan 20122

Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ.medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 1830/FEB.1/06.5/X/2024

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Sylvia Anggraini
NPM : 178320073
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jalur Internet yang berjudul :

“Pengaruh Perputaran Kas Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan Terhadap Peningkatan Profitabilitas pada PT. Astra Internasional Tbk di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2022”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data.

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

Wakil Dekan Bidang Inovasi,
Kemahasiswaan Dan Alumni


Rana Fathinah Ananda, SE, M.Si

Lampiran 5 : Surat Selesai Riset



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00821/BEI.PSR/10-2023
Tanggal : 26 Oktober 2023

Kepada Yth. : Rana Fathinah Ananda, SE., M.Si
Wakil Dekan Bidang Inovasi, Kemahasiswaan Dan Alumni
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No.1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sylvia Anggraini
NIM : 178320073
Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Perputaran Kas Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Peningkatan Profitabilitas Pada PT. Astra Internasional TBK Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2022**"

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

Indonesia Stock Exchange
Bursa Efek Indonesia

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 16th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190 – Indonesia
Phone: +62 21 515 0515, Fax: +62 21 515 0330, Toll Free: 0800 100 9000, Email: callcenter@idx.co.id